

RINGKASAN

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pada satuan kerja di lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dimensi manusia, organisasi dan teknologi terhadap manfaat bersih pada aplikasi SAKTI (Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi). Aplikasi ini digunakan oleh satuan kerja pada Kementerian/Lembaga yang bersumber dana APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh satuan kerja di lingkup kerja Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwokerto. Jumlah responden yang diambil adalah 72 satuan kerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode sampel jenuh (sensus). Data kuisioner yang diterima sejumlah 153 kuisioner dari jumlah 216 kuisioner yang disebarluaskan dan dapat diolah oleh peneliti. Jumlah satuan kerja yang mengisi kuisioner sebanyak 51 satuan kerja. Tiap satuan kerja diwakili oleh pengguna SAKTI dengan kewenangan sebagai operator, *approver* dan *validator*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*) menunjukkan bahwa : (1) kualitas sistem tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, (2) kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, (3) kualitas layanan tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, (4) kualitas sistem tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem, (5) kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem, (6) kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem, (7) penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, (8) kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih, (9) penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap manfaat bersih, (10) struktur organisasi berpengaruh positif terhadap lingkungan organisasi, (11) lingkungan organisasi tidak berpengaruh positif terhadap manfaat bersih, (12) struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih, (13) pengaruh teknologi terhadap manfaat bersih melalui aspek

manusia, (14) pengaruh teknologi terhadap manfaat bersih tidak melalui aspek organisasi.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan kualitas sistem dan kualitas layanan sehingga kepuasan pengguna dan penggunaan sistem dapat meningkat. Lebih lanjut, peningkatan kualitas pada dimensi teknologi dengan memperhatikan dukungan penuh dari *stakeholder* sehingga manfaat bersih dapat dirasakan bagi pengguna aplikasi SAKTI. Dalam rangka peningkatan layanan bantuan dan sistem informasi yang dikembangkan maka Kementerian Keuangan sebagai pemilik aplikasi SAKTI, hendaknya mempertimbangkan masukan dari operator satuan kerja sebagai pengguna aplikasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu Jumlah responden yang memberikan umpan balik pada kuisioner ini hanya sekitar 70.83% dari populasi. Beberapa satuan kerja pada bidang kesehatan dan bidang hukum tidak turut serta berkontribusi dalam penelitian ini. Responden yang mengisi kuisioner tidak semua dapat dipastikan oleh peneliti sebagai pengguna aplikasi sesuai kewenangannya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lain untuk menguji kausalitas dari variabel yang diuji dengan menggunakan praktisi sebagai subjek.

Kata kunci : HOT Fit Model, Manfaat Bersih, Kepuasan Pengguna, Kualitas Sistem, Sistem Informasi Akuntansi

SUMMARY

This research is conducted on a unit of work within the scope of the Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwokerto. The aim of this research is to analyze the influence of human, organizational and technological dimensions on the net benefits of the SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) application. This application is used by work units in Ministries/Institutions that source funds from the APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). The total number of respondents was 72 work units. The sampling technique uses non-probability sampling with a saturated sample method (census). The number of work units that filled out the questionnaire was 51 work units. The questionnaire data received was 153 questionnaires out of a total of 216 questionnaires distributed and could be processed by researchers. Each work unit is represented by a SAKTI user with authority as operator, approver and validator.

Based the analysis of data use SEM (Structural Equation Modelling). The result of research shows that: (1) system quality system quality has no positive effect on user satisfaction, (2) information quality has a positive effect on user satisfaction, (3) service quality has no positive effect on satisfaction users, (4) system quality has no positive effect on system use, (5) information quality has a positive effect on system use, (6) service quality has a positive effect on system use, (7) system use has a positive effect on user satisfaction, (8) user satisfaction has a positive effect on net benefits, (9) system use has a positive effect on net benefits, (10) organizational

structure has a positive effect on the organizational environment, (11) organizational environment has no positive effect on net benefits, (12) organizational structure has no effect on net benefits, (13) the influence of technology on net benefits through human aspects, (14) the influence of technology on net benefits not through organizational aspects.

The implication of this research is to improve system quality and service quality so that user satisfaction and system use can increase. Furthermore, quality improvement in the technological dimension takes into account full support from stakeholders so that net benefits can be felt for user. In order to improve assistance services and information systems being developed, the Ministry of Finance as the owner of the SAKTI application, should consider input from work unit operators as application users.

This research has limitations, namely the number of respondents who provided feedback on this questionnaire was only around 70.83% of the population. Several work units in the health sector and legal sector did not contribute to this research. Not all of the respondents who filled out the questionnaire could be confirmed by the researcher as application users according to their authority. It is hoped that future research can use other research methods to test the causality of the variables tested using practitioners as subjects.

Keyword : HOT Fit Model, Net Benefits, User Satisfaction, System Quality, Accounting Information System